

# TINGKAT KESIAPAN KAMPUNG BUDAYA DAN SENI GISIKDRONO SEBAGAI DESTINASI WISATA KOTA SEMARANG

*Gradella Veren Citra Ananta*  
*Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota*  
*Email: [gradellavca@students.undip.ac.id](mailto:gradellavca@students.undip.ac.id)*

## ABSTRAK

*Tumbuhnya kampung-kampung di pusat kota menjadikan istilah 'kampung' bergeser menjadi kampung kota. Pada masa sekarang, kampung kota tidak hanya memiliki fungsi sebagai permukiman, kini kampung kota juga berkembang sebagai destinasi wisata. Pada tahun 2019, Kampung Gisikdrono diresmikan Pemerintah Kota Semarang menjadi destinasi wisata Kampung Budaya dan Seni. Dalam pengembangan kampung kota sebagai destinasi wisata, diperlukan pengetahuan terkait terpenuhinya komponen penunjang wisata. Komponen penunjang wisata diantaranya adalah atraksi, akomodasi, aksesibilitas, amenitas, aktivitas, dan layanan tambahan. Adanya pandemi Covid-19 menjadikan Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono terpaksa tutup selama dua tahun. Dengan vakumnya Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait kesiapan Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono untuk bangkit kembali menjadi destinasi wisata di Kota Semarang yang ditinjau dari aspek fisik, aspek non fisik, serta komponen pariwisata.*

*Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pembagian kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara. Pada penelitian yang telah dilakukan digunakan teknik proportional random sampling terhadap 10 Rukun Tetangga yang ada di Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui telaah dokumen. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kesiapan Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono sebagai destinasi wisata berdasarkan komponen pariwisata. Selain itu, dilakukan juga analisis statistik deskriptif guna menggambarkan informasi secara spesifik terkait kondisi dan ketersediaan komponen pariwisata eksisting di Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono. Dilakukan juga uji validitas dan reliabilitas sebagai penguji kelayakan alat penelitian.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono memiliki tingkat kesiapan sedang sebagai destinasi wisata dengan total skor 170. Dimana dalam tingkat kesiapannya tersebut komponen pariwisata dengan skor paling rendah adalah komponen akomodasi yaitu 124, sedangkan untuk komponen dengan skor 214 dan merupakan komponen dengan kesiapan tinggi adalah komponen layanan tambahan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka muncul rekomendasi berupa peningkatan kesiapan Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono melalui penyediaan sarana akomodasi wisata dengan didukung oleh kerjasama dari masyarakat, pokdarwis, dan pemerintah ataupun pihak swasta. Selanjutnya pemerintah juga perlu mendukung pengadaan serta evaluasi sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata di Kampung Budaya dan Seni Gisikdrono.*

***Kata Kunci: Kampung Kota, Komponen Pariwisata, Kesiapan Kampung Wisata***